

Relationship Learning Environment Perception with Student Learning Outcomes Prodi Medical Education FKIK UMY

Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK UMY

Gita suha yuranda¹, Nurhayati, M. Med.ED²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Medical Education UMY

ABSTARCT

Background : The learning process is one factor that is very influential in achieving a good quality of education . Conducive learning process led to the students more active , motivated and like to learn . Creation of an effective learning environment involving activities in the classroom or during lectures , teaching and classrooms for effective use of time . A conducive learning process can be in the know of student results. Learning outcomes can be influenced by how the students looked at the surrounding environment , how students rated their perception of the environment that is harmonious, caring and compassion will help students learn well because it can provide motivation , the environment also can create a good learning situation . Students can assess whether their learning environment is positive or negative .

Methods : The research method is taken from research design cross- sectional study with a sample size of 87 students of the instrument using a questionnaire Dundee Ready Educational Environment Measure (dreem) .

Results : The relationship of perception learning environment with learning outcomes overall with the number probability 0,906 , which means there is no relationship between perceptions of learning environment with learning outcomes in students because $p > 0.05$

Conclusions : There was no relationship between perceptions of the learning environment with learning outcomes in the Medical Education Program Students FKIK UMY .

Keywords : Relationships , perception , learning environments , learning outcomes

INTISARI

Latar Belakang: Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian mutu pendidikan yang baik. Proses belajar yang kondusif menyebabkan mahasiswa lebih aktif, termotivasi dan betah untuk belajar. Penciptaan lingkungan pembelajaran yang efektif melibatkan kegiatan di kelas atau pada saat perkuliahan, pengajaran dan ruang kelas untuk penggunaan waktu yang efektif. Suatu proses pembelajaran yang kondusif dapat di ketahui dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar bisa di pengaruhi oleh bagaimana mahasiswa memandang lingkungan sekitarnya, bagaimana mahasiswa menilai persepsi mereka tentang lingkungan yang harmonis, penuh perhatian dan kasih sayang akan membantu mahasiswa belajar dengan baik karena dapat memberikan motivasi, lingkungan juga dapat menciptakan situasi belajar yang baik. Mahasiswa dapat menilai apakah lingkungan belajar mereka positif atau negatif.

Metode: Metode penelitian yang diambil adalah rancangan penelitian *cross-sectional study* dengan besar sampel sebanyak 87 mahasiswa dengan instrument menggunakan kuesioner *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM).

Hasil: Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar Keseluruhan dengan angka probabilitas 0,906 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa karena $p > 0.05$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada Mahasiwa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY.

Kata Kunci: Hubungan,persepsi ,lingkungan pembelajaran,hasil belajar

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian mutu pendidikan yang baik. Proses belajar yang kondusif menyebabkan mahasiswa lebih aktif, termotivasi dan betah untuk belajar. Penciptaan lingkungan pembelajaran yang efektif melibatkan kegiatan di kelas atau pada saat perkuliahan, pengajaran dan ruang kelas untuk penggunaan waktu yang efektif. Suatu proses pembelajaran yang kondusif dapat di ketahui dari hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar merupakan suatu masalah yang potensial bagi sejarah setiap mahasiswa. Indikator keberhasilan pembelajaran seorang mahasiswa salah satunya dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademiknya. Prestasi akademik mahasiswa secara objektif dinilai dari perolehan indeks prestasi. Indeks prestasi akademik diperoleh mahasiswa minimal setelah diadakan evaluasi semester.

Hasil belajar bisa di pengaruhi oleh bagaimana mahasiswa memandang lingkungan sekitarnya, bagaimana mahasiswa menilai persepsi mereka tentang lingkungan yang harmonis, penuh perhatian dan kasih sayang akan membantu mahasiswa belajar dengan baik karena dapat memberikan motivasi, lingkungan juga dapat menciptakan situasi belajar yang baik. Mahasiswa dapat menilai apakah lingkungan belajar mereka positif atau negatif.

Kemampuan belajar sangat penting dalam pendidikan kedokteran untuk memberi bekal lulusan agar menjadi seorang yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Komponen keberhasilan

dalam kemampuan belajar mandiri antara lain adalah: peran dosen sebagai fasilitator, identifikasi kebutuhan belajar, pengembangan tujuan pembelajaran, identifikasi sumber yang sesuai, implementasi proses, komitmen pada kontrak dan evaluasi pembelajaran. Aplikasi belajar mandiri dalam pendidikan kedokteran dan kesehatan mempunyai keterbatasan dengan sangat beragamnya implementasi dan pendefinisian tentang kemampuan belajar mandiri oleh dosen (Murad dan Varkey, 2008).

Belajar merupakan proses internal pada diri pembelajar yang berlangsung seumur hidup untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Belajar di alami siswa dalam suatu proses, yaitu proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut bisa didapatkan melalui alam, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia dan bahan pembelajaran yang di bentuk dalam buku-buku pelajaran itu sendiri (Dimiyati dan mudjiono, 2006).

Berdasarkan dari latar belakang perlu dilakukan adakah hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiwa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil adalah rancangan penelitian *cross-sectional study* yaitu penelitian observasional untuk mempelajari hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mana tempat pengambilan data

dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas kedokteran dan Ilmu kesehatan (FKIK) angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015 yang berjumlah populasi 799 orang dan jumlah pada sampel di penelitian berjumlah 86 orang dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 799 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (799 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 85,8305669$$

Untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data pada sampel, maka peneliti membulatkan angka sampel menjadi 86.

Alat dan bahan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM).

Hasil Penelitian

Table 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Program Studi Pendidikan Dokter berdasarkan angkatan dan Jenis Kelamin

Karakteristik	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Angkatan		
2012	22	25,3
2013	21	24,1
2014	22	25,3
2015	22	25,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	49,4
Perempuan	44	50,6
Total	87	100

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa responden angkatan 2012 berjumlah 22 mahasiswa (25,3%) , angkatan 2013 berjumlah 21 mahasiswa (24,1%), angkatan 2014 berjumlah 22 mahasiswa (25,3%) dan angkatan 2015 berjumlah 22 mahasiswa (25,3%). Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden laki-laki berjumlah 43 mahasiswa (49,4%) sedangkan perempuan 44 mahasiswa (50,6%).

Table 2 Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	24	27,5
Positif	62	71,3

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mayoritas responden memiliki persepsi yang baik terhadap

pembelajaran sebanyak 62 mahasiswa (71,3%). Mahasiswa yang memiliki Persepsi terhadap pembelajaran sedang sebanyak 24 mahasiswa (27,5%) dan tingkat persepsi buruk berjumlah 1 mahasiswa (1,2%). Pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Table 3 Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa terhadap Terhadap Dosen

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap dosen		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	0	0
Sedang	12	13,8
Baik	75	86,2
Total	87	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap dosen mayoritas responden memiliki persepsi yang baik terhadap dosen sebanyak 75 mahasiswa (86,2 %). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang sebanyak 12 mahasiswa (13.8) dan pada tingkat persepsi mahasiswa terhadap dosen tidak didapatkan hasil yang buruk.

Tabel 4 Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa Terhadap Akademik

Tingkat Persepsi lingkungan	Responden	
	Jumlah	Prosentase

pembelajaran Mahasiswa	(N)	(%)
Persepsi mahasiswa terhadap akademik		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	7	8
Baik	79	90,8
Total	87	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan table 4 diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap akademik mayoritas didapatkan hasil yang baik 79 mahasiswa (90,8%). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang berjumlah 7 mahasiswa (8%) dan pada tingkat persepsi buruk berjumlah 1 mahasiswa (1,2%). Sedangkan pada tingkat persepsi terhadap akademik tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Table 5 Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa Terhadap Suasana

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	6	6,9
Baik	80	91,9
Total	87	100

Sumber : Data primer

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran mayoritas didapatkan hasil

Baik 80 mahasiswa (91,9%). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang berjumlah 6 mahasiswa (6,9 %) dan pada tingkat persepsi mahasiswa yang buruk berjumlah 1 mahasiswa (1,2 %). Sedangkan pada tingkat persepsi mahasiswa terhadap suasana tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Table 6 Distribusi Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa berdasarkan Persepsi mahasiswa Terhadap Sosial Mahasiswa

Tingkat Persepsi lingkungan pembelajaran Mahasiswa	Responden	
	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Persepsi kehidupan sosial mahasiswa		
Sangat Buruk	0	0
Buruk	1	1,2
Sedang	10	11,5
Baik	76	87,3
Total	87	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 6 diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap mahasiswa mayoritas didapatkan hasil Baik 76 mahasiswa (87,3%). Mahasiswa yang memiliki persepsi sedang didapatkan hasil 10 mahasiswa (11,5 %) dan pada tingkat persepsi mahasiswa yang buruk didapatkan 1 mahasiswa (1,2 %). Sedangkan pada tingkat persepsi mahasiswa terhadap mahasiswa tidak didapatkan hasil yang sangat buruk.

Table 7 Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY

Karakteristik		p	r	N
Angkatan	2012	0,558	0,132	22
	2013	0,651	-	21
			0,105	
	2014	0,702	0,087	22
Jenis Kelamin	2015	0,906	0,027	22
	Laki-laki	0,897	-0,20	43
	Perempuan	0,731	-0,53	44
Keseluruhan		0,719	-	87
			0,093	

Pada table 7 didapatkan data hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada angkatan 2012 dengan angka probabilitas 0,558 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa angkatan 2012 karena $p > 0.05$.

Angkatan 2013 dengan angka probabilitas 0,651 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada angkatan 2013 karena $p > 0.05$.

Angkatan 2014 dengan angka probabilitas 0,702 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa angkatan 2014 karena $p > 0.05$.

Angkatan 2015 dengan angka probabilitas 0,906 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa angkatan 2015 karena $p > 0.05$.

Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan angka probabilitas 0,731 dan pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki 0,897 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan

hasil belajar berdasarkan jenis kelamin karena $p > 0.05$.

Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar Keseluruhan dengan angka probabilitas 0,906 yang berarti tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada mahasiswa karena $p > 0.05$.

Diskusi

Berdasarkan Katagori persepsi didapatkan hasil keseluruhan baik antara persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran. Persepsi yang baik terhadap lingkungan pembelajaran bisa diartikan bahwa lingkungan pembelajaran di FKIK UMY sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan mahasiswa. Seperti halnya dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa ilmu kesehatan di *Monash University* umumnya mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap lingkungan pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (Brown , et al., 2011).

Table 7 menunjukkan hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar didapatkan hasil probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Angka probabilitas tersebut menegaskan bahwa H_0 (hipotesis nol) diterima sehingga H_1 (hipotesis peneliti) ditolak. Hal ini juga di dukung oleh penelitian Nyimas, dkk. (2014) yang melaporkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat akademik mahasiswa dengan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran. Hasil berbeda di dapatkan oleh Nyimas bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yaitu pembelajaran mendalam dan *superficial* yang menggunakan instrumen kuesioner DREEM dan ASSIST untuk menilai strategi pembelajaran

mahasiswa. Hal ini tidak dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Selain itu, tidak adanya hubungan kedua variabel di karenakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya faktor internal fisiologis dan psikologis pada mahasiswa meliputi kesehatan, inteligensi, minat, dan bakat dan faktor eksternal lingkungan dan instrument diantaranya meliputi lingkungan dan institusi pendidikan.

Masalah subjektivitas keterbatasan peneliti saat melakukan *informed consent* sebelum dilakukan pengambilan data kuesioner juga bisa mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa kemungkinan besar tidak semua responden mengerti dan memahami sehingga responden memberikan informasi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Alasan lain yang menjadi penyebab tidak adanya hubungan antara lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar adalah metode pembelajaran di FKIK UMY tidak hanya melalui materi yang di sampaikan pada saat kuliah, melainkan juga dari kegiatan tutorial praktikum biomedik maupun skill lab. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya menggambarkan penilaian selama perkuliahan.

Hasil yang berbeda dari penelitian oleh Zaini, menunjukkan bahwa persepsi terhadap lingkungan pembelajaran mempunyai hubungan dan dipengaruhi oleh tingkat akademik mahasiswa. Hal ini bisa dapat disebabkan karena perbedaan kurikulum yang digunakan oleh Zaini adalah kurikulum tradisional.

Hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin juga tidak terdapat hubungan yang signifikan $P > 0,05$.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya Berdasarkan skor DREEM untuk jenis kelamin tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam tingkat prestasi akademik maupun tingkat prestasi yang rendah (Shreemathi dan Sue, 2004).

Kesimpulan

1. Mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter memiliki tingkat persepsi yang baik terhadap lingkungan pembelajaran di FKIK UMY.
2. Tidak terdapat hubungan antara persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY.

Saran

1. Saran Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Mempertingkatkan lingkungan pembelajaran agar didapatkan hasil yang lebih baik.
2. Saran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter: Mahasiswa diharapkan untuk selalu meningkatkan hasil belajar.
3. Saran Bagi peneliti Lain
 - a. Perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar
 - b. Lokasi dan subyek penelitian perlu diperbanyak dan diperluas untuk mendapatkan hasil yang optimal.
 - c. Memperbarui kuesioner mengenai hubungan persepsi lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Ayu, N. N. (2014). Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Dengan Strategi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi.
- Bouhaimed, M., & dkk. (2008). Perception of the Educational Environment by Medical Students Undergoing a Curricular.
- Brown, T., & dkk. (2011). The Australian DREEM: evaluating student perceptions of academic learning environments within eight health science courses.
- Dimiyati, & dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kineka Cipta.
- Hadikusumo, K. (1996). *pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press. Semarang: IKIP Semarang press.
- Kossioni, A. E. (2010). Students' perceptions of the educational environment .
- Mayya, S. S., & Roh, S. (2004). Students' Perceptions of Educational Environment: A Comparison Of Academic an Under-Achievers at Kasturba Medical College, India.
- Muhibbidin, s. (1995). *Psikologi Pendekatan Sebuah pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M. N. (1995). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Kemaja Kosda Karya.
- Setyaningtyas, E. (2011). Hubungan Adversity Quetient AQ dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kebidanan Universitas Sebelas Maret. *Skripsi tidak diterbitkan*. Solo: universitas Sebelas Maret.
- Slameto. (2005). *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

sudjana, n. (2013). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar Baru Algensindo.